

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memerlukan berbagai kekayaan untuk menjalankan kegiatan operasinya. Kegiatan operasi tersebut membutuhkan sumber dana, Perolehan sumber dana itulah yang akan dikelola oleh perusahaan untuk kelancaran kegiatan operasinya. pengelolaan kegiatan keuangan perusahaan dinamakan manajemen keuangan. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam manajemen keuangan meliputi perencanaan keuangan, analisis keuangan, dan pengendalian keuangan. Orang-orang yang melaksanakan kegiatan tersebut dinamakan manajer keuangan (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:4). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh manajer keuangan dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu penggunaan dana dan pencairan dana. Berdasarkan dua kegiatan tersebut, menghasilkan fungsi-fungsi keuangan yakni meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen. Fungsi keuangan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan.

Investor dan pihak manajemen seringkali memiliki kepentingan yang berbeda. Pihak manajemen cenderung mengutamakan kepentingan pribadinya, dimana hal tersebut tidak disukai oleh pihak investor. Pihak investor menganggap bahwa kepentingan pribadi dari pihak manajemen akan mengurangi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perbedaan kepentingan seperti ini

seringkali menimbulkan konflik keagenan, konflik keagenan bisa dikurangi dengan berbagai mekanisme, salah satunya adalah dengan kebijakan dividen. Menyangkut mengenai pendapatan berupa dividen, investor lebih menyukai dividen yang stabil karena hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang bersangkutan (Sandy dan Asyik, 2013). Dalam menentukan kebijakan dividen, perlu dipertimbangkan faktor kinerja perusahaan melalui rasio keuangan.

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kemampuan pendanaan perusahaan dan merupakan keputusan apakah laba saham yang diperoleh perusahaan saat akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba tersebut akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Martono, 2005 dalam Istiningtyas, 2013). Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan, salah satu indikator yang menunjukkan besarnya nilai dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada investor adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial* karena memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya *dividend payout ratio* semakin kecil akan merugikan para pemegang saham (investor) tetapi *internal financial* semakin kuat (Nuraeni, 2013).

Dividen kas merupakan masalah yang sering menjadi topik perbincangan di antara para pemegang saham dan juga pihak manajemen emiten. Terkadang hal tersebut justru menimbulkan kontroversi antara pemegang saham dan perusahaan

(Pradana dan Sanjaya, 2014). Dari berbagai sektor usaha yang ada di Bursa Efek Indonesia, Sektor *Property, Real Estate* dan Kontruksi Bangunan menjadi salah satu sektor usaha yang mengalami fluktuasi yang sangat signifikan dalam pembayaran dividennya yang diukur dengan *dividend payout ratio*.

Fenomena yang terjadi pada emiten property Grup Ciputra yang hendak melakukan merger perusahaannya, yakni PT. Ciputra Development Tbk (CTRA), PT. Ciputra Surya Tbk (CTRS) dan PT. Ciputra Property (CTRP). Hal tersebut dilakukan agar likuiditas sahamnya meningkat dan semakin menarik di mata investor terutama atas besaran dividen yang dapat dibayarkan (Tofler, 2016).

Fenomena selanjutnya yang terjadi pada PT. Intiland Depelopment Tbk (DILD), yaitu akibat terjadinya penurunan laba, PT. intiland Development Tbk (DILD) tidak membagikan dividen ke pemegang saham. Rapat Umum Pemegang Saham (RPUS) PT. Intiland Development Tbk memutuskan untuk tidak membagikan dividen per saham dari laba yang dicapai epanjang tahun 2017. Dari kinerja perusahaan sepanjang 2017, tercatat laba bersih sebesar Rp 297 Miliar atau turun dibandingkan dengan tahun 2016 yang saat itu Rp 299 Miliar. Dari sisi pendapatan usaha, PT. Intiland Development Tbk mencatat sepanjang tahun 2017 memperoleh Rp 2,203 Triliun sementara tahun 2016 mendapatkan sebesar 2,276 Triliun (Merdeka, 2018).

Fenomena selanjutnya terjadi pada PT. Sentul Citu Tbk (BKSL) yang tidak membagikan dividen kepada pemegang saham terlebih dahulu. “Tidak ada pembagian dividen tahun in karena focus untuk ekspensi”, kata Keith Stephen

Muljadi, Presiden BKSL, kepada Kontan.co.id, Rabu (25/4) yang lalu. Sentul City memang berniat ekspansi tahun ini. Beberapa rencana emiten ini adalah memperluas landbank dan mengembangkan proyek-proyek dengan mengincar segmen menengah ke atas. Sebagai informasi saja, di sepanjang tahun 2017 yang lalu, perusahaan ini mencatatkan laba sebesar Rp 464 Miliar. Laba ini turun sebesar 17% dibandingkan dengan perolehan laba di sepanjang tahun 2016 yakni sebesar Rp 564 Miliar. Pada 2017 lalu, Sentul City menggelar *rights issue* demi mengakuisisi PT Graha Sejahtera Abadi (Listiani Putri, 2018).

Fenomena-fenomena diatas pada umumnya terkait dengan kebijakan dividen suatu perusahaan. Begitu pentingnya kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* terhadap banyak pihak, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen berdasarkan informasi keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan perlu untuk diidentifikasi. Hal tersebut menjadikan alasan penulis tertarik untuk meneliti tentang kebijakan dividen.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam menjalankan kebijakan dividennya, antara lain likuiditas dan profitabilitas. Likuiditas sendiri adalah merupakan faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2012). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Putra (2013) rasio likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* (CR) menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian Novita Sari, dkk (2015) dalam penelitiannya likuiditas diprosikan

dengan *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, semakin besar tingkat likuiditasnya maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Profitabilitas juga merupakan faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Profitabilitas sendiri adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan labanya pada periode tertentu (Novelma, 2014). Hasil penelitian Eriscon (2014) menyatakan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, semakin besar tingkat profitabilitas yang diperoleh maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Novita Sari, dkk (2015) dalam penelitiannya profitabilitas yang diproksikan dengan ROE tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dimana dalam kondisi ini perusahaan yang menghasilkan keuntungan dalam operasionalnya belum tentu akan menggunakan laba tersebut untuk dibagikan sebagai dividen, terutama perusahaan yang merencanakan untuk berinvestasi di masa depan.

Pada dasarnya, laba bersih perusahaan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan.

Selain teori tersebut, Penelitian ini pernah dilakukan sebelumnya oleh Eriel Fauzi Nurlansyah (2017) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Property, Real Estate* dan Kontruksi

Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Metode pengukuran rasio profitabilitas pada penelitian ini adalah dengan *Return On Assets* (ROA), dengan jumlah populasi 60 perusahaan dan mengambil sampel sebanyak 9 dari 60 perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan Profitabilitas yang diukur dengan skala rasio ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen yang diukur dengan DPR dan Likuiditas yang diukur dengan skala rasio Current Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dedi Natanael Baramuli (2016) “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada TOP Indonesia (BRI, Mandiri, BNI dan BCA)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio secara parsial* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* dan *return on equity secara parsial* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan *current ratio, return on equity* dan *return on assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Penelitian yang dilakukan oleh Apri Martalina, dkk (2017) “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage, Growth Opportunities* dan *Total Assets Turnover* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan DPR. Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. *Leverage* (DER) berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen. *Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Dan *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan

secara simultan profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *growth* dan *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamdayani (2016) “Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di BEI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Meskipun *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, tetapi memiliki korelasi yang positif yaitu semakin tinggi *current ratio* maka akan semakin tinggi pula *dividend payout ratio*.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammadiyah dan Mahmud Alfian Jamil (2014) “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,5. Variabel *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dividend payout ratio*, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Eriel Fauzi Nurlansyah yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property*, *Real Estate* dan Kontruksi Bangunan

yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio-rasio keuangan antara lain, rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) dalam mempengaruhi kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR). Alasan penulis memilih sektor yang sama dengan penelitian yang sebelumnya yaitu *Property, Real Estate* dan Kontruksi Bangunan karena sektor *Property, Real Estate* dan Kontruksi Bangunan merupakan bagian dari sektor bisnis yang menjadi bagian indikator bangkitnya pasar modal dan pasar uang di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena-fenomena yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Empiris pada Perusahaan *Property, Real Estate* dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan Identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan, yaitu:

1. Bagaimana likuiditas pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

2. Bagaimana profitabilitas pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.
3. Bagaimana kebijakan dividen pada perusahaan *Property* yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.
4. Seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.
5. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.
6. Seberapa besar pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui likuiditas pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

2. Untuk menganalisis dan mengetahui profitabilitas pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kebijakan dividen pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang akan memperkaya ilmu pengetahuan tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Selain itu juga sebagai bahan masukan atau kajian lebih lanjut dan bahan perbandingan dan penelitian lain yang mempunyai kepentingan berbeda untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbu informasi maupun acuan dalam menentukan pengambilan keputusan pembayaran dividen.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan acuan dalam memilih investasi dan pengambilan keputusan investasi terkait dengan tingkat pengembalian berupa perusahaan.

4. Bagi Pembaca dan Pihak-pihak lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan landasan yang dapat digunakan untuk perluasan penelitian di bidang yang sama dan penambahan wawasan untuk pengembangannya serta pengembangan ilmu keuangan mengenai kajian masalah keagenan terhadap pembayaran dividen. Diharapkan juga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bukti empiris bagi pembaca/peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama di waktu yang akan datang.

1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari dan www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan sejak Mei 2019 hingga selesainya dilakukan penelitian.

